

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data hasil penelitian yang telah dikumpulkan mengenai pengaruh pendidikan karakter dan sikap guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X jurusan pemasaran pada bidang studi pemasaran online SMK 01 Medan T.P 2016/2017 didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Persamaan regresi berganda  $Y = 9,913 + 0,496X_1 + 0,332X_2$  . Berdasarkan model regresi tersebut diperoleh konstanta (a) sebesar 9,913 artinya jika pendidikan karakter ( $X_1$ ), dan sikap guru ( $X_2$ ) sebesar nol, maka perolehan indeks prestasi belajar mahasiswa (Y) adalah sebesar 9,913. Kemudian nilai koefisien pendidikan karakter ( $b_1$ ) sebesar 0,496, artinya apabila pendidikan karakter ( $X_1$ ) mengalami kenaikan sebesar satu persen, maka prestasi belajar siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,496 persen dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap. Sedangkan nilai koefisien sikap guru ( $b_2$ ) adalah 0,332, artinya jika sikap guru ( $X_2$ ) mengalami kenaikan sebesar satu persen, maka prestasi belajar (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,332persen dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap
2. Variabel pendidikan karakter ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar siswa (Y) pada taraf  $\alpha = 0.05$  dan  $(df) = N-k = 73 - 3 = 70$  diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,66691 dan nilai  $t_{hitung}$  diperoleh sebesar  $7,321 > 1,66691$  dengan taraf

signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian maka hipotesis pertama  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yaitu ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan karakter (X1) secara parsial terhadap prestasi belajar (Y) siswa kelas X jurusan pemasaran SMK 01 Medan T.P 2016/2017

3. Variabel sikap guru (X2) terhadap prestasi belajar siswa (Y) pada taraf  $\alpha = 0.05$  dan  $(df) = N - k = 73 - 3 = 70$  diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,66691 dan nilai  $t_{hitung}$  diperoleh sebesar  $5,488 > 1,66691$  dengan taraf signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian maka hipotesis kedua  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yaitu ada pengaruh yang signifikan antara sikap guru secara parsial terhadap prestasi belajar siswa kelas X jurusan pemasaran SMK 01 Medan T.P 2016/2017
4. Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara pendidikan karakter dan sikap guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X jurusan pemasaran SMK 01 Medan T.P 2016/2017. Hal ini dilihat dari perolehan nilai  $f_{tabel} = 3,13$ . Dan  $f_{hitung}$  diperoleh sebesar  $49,043 > 3,13$  sedangkan nilai signifikansi diperoleh sebesar  $0,000 < 0,05$
5. Nilai koefisien determinasi (R square) sebesar 0,584 yang artinya adalah sebesar 58,4% variabel pendidikan karakter (X1), dan sikap guru (X2) dapat menjelaskan perolehan prestasi belajar siswa (Y) dan sisanya yaitu sebesar 41,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Seperti yang dikemukakan oleh Sumadi (dalam Hamid, 2013:140) “ Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu faktor internal dan faktor eksternal”.

Faktor internal meliputi; a) faktor fisiologis yang berhubungan dengan kesehatan dan panca indra b) faktor psikologis yang berhubungan dengan intelegensi dan motivasi sedangkan faktor eksternal meliputi; a) faktor lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan peneliti selama melaksanakan penelitian pada siswa kelas X jurusan pemasaran SMK Negeri 01 Medan T.A 2016/2017, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru untuk lebih meningkatkan kualitas mengajar dan kemampuan menjadi contoh atau teladan bagi siswa yang meliputi cara mendidik, memberi pemahaman akan nilai nilai karakter, mengarahkan, melatih, dan mengevaluasi peserta didik baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat.
2. Bagi instansi pendidikan khususnya SMK 01 Medan diharapkan untuk lebih memperhatikan dan konsisten dalam menerapkan pendidikan karakter di sekolah dengan cara yakni; Memberikan jadwal piket bagi setiap guru untuk mengabsen kehadiran guru, memberikan sanksi bagi guru yang tidak mematuhi peraturan, dan memberikan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan kompetensi yang dimilikinya.